

# Morning Update

9 December 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	21,587.1	21,165.9
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	12,800.9	12,338.8
Net asing (Rp miliar)	-197.6	2,525.1	-54.2
Net asing (jt shm)	-313.0	3,224.7	-173.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	6,468.1	6,424.6

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	8,802	N/A	3.4%	N/A
Financials	1,556	N/A	0.2%	N/A
Healthcare	1,436	N/A	0.1%	N/A
Basic Material	1,206	N/A	-0.4%	N/A
Transportation & Log	1,518	N/A	0.4%	N/A
Industrials	1,050	N/A	-1.8%	N/A
Infrastructure	979	N/A	-0.9%	N/A
Property	810	N/A	0.5%	N/A
Energy	1,079	N/A	-0.3%	N/A
Consumer Cycl	849	N/A	-0.3%	N/A
Consumer Non-Cyclica	672	N/A	0.1%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,604	11.1%	0.0%	10.4%
FSSTI	Singapura	3,130	10.1%	-0.2%	10.1%
KLCI	Malaysia	1,494	-9.3%	-0.3%	-8.2%
SET	Thailand	1,618	9.2%	0.6%	11.7%
KOSPI	Korsel	3,002	8.9%	0.3%	5.1%
SENSEX	India	58,650	27.2%	1.8%	22.8%
HSI	Hongkong	23,997	-9.5%	0.1%	-11.9%
NIKY	Jepang	28,861	7.6%	1.4%	5.2%
AS30	Australia	7,707	10.6%	1.3%	12.1%
IBOV	Brasil	108,096	-5.0%	0.5%	-9.2%
DJI	Amerika	35,755	18.5%	0.1%	16.8%
SX5P	Eropa	3,727	20.1%	-0.6%	19.9%
UKX	Inqgris	7,337	11.8%	0.0%	13.6%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	28.41	2,042.4	-0.29	-1.01%
TINS	0.095	1,361.6	0.00	-2.91%
*Rp/US\$	14,378			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.42%		
Kredit Bank IDR	12.38%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.75%	1.75%
Fed Funds Target	0.25%	6.20%	-5.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	4.90%	-4.90%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.10%	-0.12%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	72.4	59.0%	0.3	0.43%
CPO RM/ ton	5,255.0	43.9%	-50.0	-0.94%
Nikel US\$/ ton	20,385	24.7%	44.8	0.22%
Timah US\$/ ton	39,905	108.1%	609.8	1.55%
Emas US\$/tr. oz	1,783.0	-3.1%	-1.1	-0.06%
Batu Bara US\$/ ton	158.7	109.0%	4.6	2.99%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.8	42.0%	0.0	0.17%
Kedelai US\$/bushel	12.5	9.4%	0.1	0.87%
Tembaqa US\$/ton	9,654.8	25.7%	42.3	0.44%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali dituntut menguat dipicu oleh keyakinan investor bahwa dampak negatif dari varian baru omicron tidak separah seperti yang ditakutkan sebelumnya. Keyakinan itu sendiri muncul setelah ada pernyataan dari pihak Pfizer dan BioNtech bahwa dosis ketiga vaksin produksi mereka mampu menetralkan/melawan omicron.

Seiring dengan pernyataan terbaru dari produsen vaksin Pfizer dan BioNtech saham-saham yang diuntungkan dengan adanya proses pemulihan ekonomi seperti saham sektor transportasi kembali melanjutkan penguatan signifikannya, Norwegian Cruise Line +8,2%, Royal Caribbean +5.21%, United Airlines +4.24% sedangkan American Airlines mencatatkan kenaikan +1.90%.

Sementara itu dari data ekonomi dilaporkan jumlah pekerja yang meninggalkan pekerjaannya/resign karena mendapat kesempatan yang lebih baik atau kecewa dengan kondisi kerjanya untuk periode Oktober tercatat turun ke level 4.7% sedangkan tingkat pembukaan lapangan pekerjaan meningkat 4.1% sedikit di bawah level tertingginya. Data ketenagakerjaan tersebut merupakan salah satu indikator yang diperhatikan oleh the Fed untuk melihat tanda-tanda ketatnya pasar tenaga kerja.

- Dow Jones menguat +35 poin (+0.10%) pada level 35,755
- S&P 500 naik +14 poin (+0.31%) pada level 4,701
- Nasdaq bertambah +100 poin (+0.64%) pada level 15,787
- EIDO melemah -0.12 poin (-0.51%) pada level 23.64

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring meredanya kekhawatiran investor akan dampak negatif varian omicron diprediksi akan kembali menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, nikel, timah dan batu bara berpeluang menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support di level 6,565 dan resistance di level 6,645.

### Stocks

- **AKRA** (Buy). Support: Rp4,240, Resist: Rp4,340
- **INTP** (Buy). Support: Rp12,150, Resist: Rp12,400
- **MAPI** (Buy) Support: Rp745, Resist: Rp765
- **PTBA** (Buy on Weakness) Support: Rp2,690, Resist: Rp2,740

### ETF

- **XDIF** (Buy on Weakness). Support: Rp466, Resist: Rp472
- **XIJI** (Buy on Weakness). Support: Rp597, Resist: Rp606
- **XIPI** (Buy on Weakness). Support: Rp180, Resist: Rp184

# Morning Update

9 December 2021

## News Highlight

**Bank Indonesia (BI)** melalui Survei Konsumen melaporkan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi masih terus menunjukkan tren penguatan.

Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) November 2021 sebesar 118,5, lebih tinggi dari 113,4 pada Oktober 2021. IKK meningkat pada seluruh kategori pengeluaran dan kelompok usia responden.

IKK pada periode tersebut meningkat terutama didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini, tercermin dari Indeks Ekonomi Saat Ini (IKE) yang mencapai 99,2, meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 91,8.

Peningkatan IKE didorong oleh membaiknya persepsi terhadap ketersediaan lapangan kerja dan penghasilan saat ini. Peningkatan tersebut sejalan dengan terus membaiknya aktivitas ekonomi dan penghasilan masyarakat didorong meningkatnya mobilitas seiring berlanjutnya pelonggaran pembatasan mobilitas.

Sejalan dengan itu, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi pada enam bulan ke depan juga terpantau menguat, tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 137,8, lebih tinggi dibandingkan 134,9 pada bulan sebelumnya.

Dari sisi spasial, peningkatan keyakinan konsumen pada November 2021 tercatat di hampir seluruh kota yang disurvei, dengan kenaikan tertinggi terjadi di Pontianak sebesar 25,5 poin, diikuti Palembang 15,6 poin, dan Mataram 14,6 poin.

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)**, emiten penyedia menara, membukukan pendapatan Rp 4,56 triliun sepanjang sembilan bulan pertama 2021 atau meningkat 15,86% year on year (yoy). Bersamaan dengan itu, EBITDA TBIG naik sekitar 17% yoy menjadi Rp 3,99 triliun.

Per 30 September 2021, TBIG memiliki 37.983 penyewaan dan 20.049 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik perusahaan terdiri dari 19.938 menara telekomunikasi dan 111 jaringan DAS.

Manajemen TBIG mengatakan, pertumbuhan organik perusahaan terus kuat karena operator telekomunikasi memperkuat jaringannya di seluruh negeri.

Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 37.872, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) TBIG menjadi sebesar 1,90 kali.

# Morning Update

9 December 2021

Pada kuartal ketiga tahun ini, TBIG menambahkan 801 penyewaan kotor organik yang terdiri dari 347 sites telekomunikasi dan 454 kolokasi.

Per 30 September 2021, TBIG memiliki 37.983 penyewaan dan 20.049 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik perusahaan terdiri dari 19.938 menara telekomunikasi dan 111 jaringan DAS.

**PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO)**, emiten teknologi di bidang jasa penyewaan alat teknologi komunikasi, mencatatkan lonjakan pendapatan bersih sebesar Rp13,1 miliar pada 9M-2021 atau tumbuh hampir 500% dari catatan pendapatan bersih Rp2,2 miliar pada periode yang sama tahun lalu (YoY).

Manajemen YELO, menyatakan, Kontribusi pendapatan terbesar Perusahaan berasal dari penjualan digital produk yang melesat tumbuh sepanjang tahun ini.

Tahun ini Perusahaan melakukan pengembangan ke bisnis digital product dan data dalam negeri, Langkah ini sebagai strategi Perseroan yang sebelumnya mengalami penurunan penjualan akibat pandemi Covid19 tahun lalu dimana seluruh kegiatan traveling berhenti total.

Keputusan tersebut cukup berhasil dimana Perusahaan membukukan kenaikan yang cukup signifikan dari sisi pendapatan di tahun 2021. Namun, capaian laba kotor dan laba bersih Perusahaan masih sama dengan tahun 2020 karena masih terikat kontrak dengan beberapa supplier termasuk data internasional.

Manajemen menjelaskan, sebelumnya YELO berfokus pada koneksi WiFi untuk outbound travel mobile. Saat ini YELO berfokus untuk menjadi pemain inbound mobile connectivity domestic, WiFi dan lainnya karena YELO melihat penggunaan internet di pasar domestik meningkat tajam selama pandemi Covid19.

Strategi ini akan makin melengkapi layanan Connectivity YELO dari dalam dan luar negeri seiring industri travel dan pariwisata yang mulai bangkit kembali.

YELO akan fokus pada penyediaan Infrastruktur dan layanan Internet cepat berbasis fiber optic. Perusahaan akan mengembangkan bisnisnya terutama di daerah terpencil dimana koneksi akan internet sangat dibutuhkan.

Selain itu, YELO juga masuk pada bisnis FTTH (Fiber to The Home) dan home business. Sementara untuk tahun 2022, YELO akan menyediakan koneksi untuk travel di pasar domestik dengan menggunakan mobile dan fixed line.

# Morning Update

9 December 2021

Untuk mendukung usaha tersebut sebelumnya YELO telah menggandeng PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) dalam rangka membangun infrastruktur digital terutama di kota tier-2 dan tier-3.

**PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)** menyampaikan bahwa Turnaround Maintenance Pertama Pabrik Amoniak Banggai (BAP) PT Panca Amara Utama (PAU) telah selesai dan dilakukan dengan baik, seefektif serta seefisien mungkin.

Manajemen ESSA, menuturkan, pergantian maupun pemeliharaan korektif peralatan serta katalis telah selesai dilakukan dan Pabrik telah kembali beroperasi per tanggal 6 Desember 2021.

Dalam keterangan resmi Rabu (8/12) manajemen menjelaskan, hal ini memiliki dampak operasional terhadap PAU dimana produksi pabrik kembali berjalan secara optimal dan Perusahaan meneruskan protokol keamanan baik terkait Covid-19 dan Keselamatan Kerja.

Manajemen menegaskan, selesainya Turnaround Maintenance ini tidak berdampak dalam aspek hukum, kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perusahaan. Sebelumnya Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) menyampaikan entitas anak yaitu PT Panca Amara Utama (PAU) menghentikan Sementara Pabrik Ammonia PT Panca Amara Utama (PAU).

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**